



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 7606-7618

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor dalam Meningkatkan Kesadaran Publik mengenai Administrasi Kependudukan

Putri Indana Ayuningtias^{1✉}, Muria Putriana², Indah Fajar Rosalina³, Wina Puspita Sari⁴,
Anggun Nadia Fatimah⁵
Universitas Negeri Jakarta
Email: putriindana03@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Administrasi kependudukan merupakan proses pencatatan data penduduk yang menghasilkan dokumen kependudukan. Tujuan utamanya adalah memberikan kepastian hukum serta kemudahan akses terhadap layanan publik. Selain itu, administrasi kependudukan juga membutuhkan partisipasi aktif masyarakat. Di Kota Bogor, masih ditemukan masyarakat yang hanya mengurus dokumen saat dibutuhkan serta belum memahami prosedur dan persyaratan pengurusannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor dalam meningkatkan kesadaran publik mengenai administrasi kependudukan dan mengetahui bagaimana sosialisasi dilakukan sebagai bagian dari strategi komunikasi. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil pada penelitian menunjukkan tahapan strategi komunikasi dan bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor secara langsung dan melalui media.

Kata kunci: *administrasi kependudukan; dokumen kependudukan; sosialisasi; strategi komunikasi.*

Abstract

Administrasi kependudukan is the process of recording population data that produces dokumen kependudukan. The main objective is to provide legal certainty and ease of access to public services. In addition, administrasi kependudukan also requires active participation from the community. In the city of Bogor, there are still people who only take care of documents when needed and do not yet understand the procedures and requirements for managing them. This research aims to analyze the communication strategies implemented by the Population and Civil Registration Office of Bogor City in raising public awareness about administrasi kependudukan and to understand how socialization is carried out as part of the communication strategy. The research uses descriptive qualitative methods through observation, interviews, documentation, and literature study. The results of the research show the stages of the communication strategy and how the socialization conducted by the Population and Civil Registration Office of Bogor City is carried out directly and through the media.

Keywords: *administrasi kependudukan; dokumen kependudukan; socialization; communication strategy.*

PENDAHULUAN

Administrasi kependudukan merupakan bagian penting dari sistem administrasi negara. Tujuannya adalah untuk memberikan keabsahan dokumen, perlindungan hak sipil, mendorong kesadaran masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam pelaksanaannya serta menyediakan data kependudukan yang akurat dan dapat diakses untuk mendukung pemerintahan dan pembangunan (Jaya et al., 2021). Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 mengenai Administrasi Kependudukan, "Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan Pembangunan sektor lain". Pada pelaksanaannya administrasi kependudukan menerbitkan dokumen resmi berupa dokumen kependudukan yang menjadi bukti sah bagi masyarakat (Irfan, 2021).

Dokumen kependudukan memegang peranan krusial bagi masyarakat karena menjadi dasar legal untuk mengakses berbagai layanan publik, termasuk pendidikan, layanan kesehatan, jaminan sosial dan administrasi lainnya. Dalam rangka mewujudkan tertib administrasi kependudukan dan meningkatkan kesadaran masyarakat, pemerintah melalui Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) menetapkan program Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) pada tahun 2018. Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) menekankan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan secara lengkap oleh seluruh warga negara. Dokumen-dokumen tersebut

meliputi KTP Elektronik, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian bagi anggota keluarga yang telah wafat, Akta Perkawinan, Kartu Identitas Anak (KIA) serta surat keterangan pindah, dan berbagai dokumen yang mencerminkan perubahan status kependudukan. Kepemilikan dokumen ini bersifat wajib karena menjadi syarat dalam berbagai keperluan layanan publik, seperti pendaftaran BPJS, pembuatan SIM, serta transaksi perbankan (Darmawan et al., 2022).

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) memiliki peran penting dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan, khususnya dalam proses penerbitan dokumen kependudukan bagi masyarakat. Peran ini sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2019 Pasal 1 angka 4, yang menyatakan bahwa:

“Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota yang selanjutnya disebut Disdukcapil Kabupaten/Kota adalah perangkat daerah Kabupaten/Kota selaku instansi pelaksana yang membidangi urusan administrasi kependudukan.”

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor merupakan bagian dari institusi pelayanan publik di bidang administrasi kependudukan yang berada di bawah tanggung jawab Wali Kota Bogor. Disdukcapil Kota Bogor bertanggung jawab untuk memastikan seluruh penduduk memiliki dokumen kependudukan yang sah dan sesuai peraturan. Namun, dalam implementasinya, pelayanan administrasi kependudukan yang diberikan masih dihadapkan pada beberapa tantangan dan hambatan. Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor Tahun 2025–2026, ditemukan adanya permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan di lingkungan Disdukcapil Kota Bogor. Salah satu isu utama yang diidentifikasi adalah masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk memiliki dokumen kependudukan, serta kurangnya pemahaman mengenai urgensi pelaporan dalam pembaruan data.

Walaupun memiliki dokumen kependudukan merupakan kewajiban bagi setiap individu. Namun, pada kenyataannya rendahnya kesadaran masyarakat dalam memiliki dokumen kependudukan serta minimnya pemahaman mengenai pentingnya pelaporan pembaruan data, umumnya disebabkan oleh anggapan bahwa dokumen tersebut belum dibutuhkan. Hal ini tercermin dalam lonjakan pengurusan Kartu Keluarga (KK) oleh masyarakat menjelang pelaksanaan seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada tahun 2023. Pada saat itu, masyarakat diharuskan memiliki Kartu Keluarga (KK) aktif sebagai salah satu syarat dalam proses pendaftaran. Kondisi ini menyebabkan terjadinya antrean panjang di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor. Sebagian besar

dari mereka merupakan orang tua yang ingin mengaktifkan Kartu Keluarga (KK) untuk keperluan pendaftaran anak ke jenjang SMP (Yustanto, 2023). Diketahui bahwa sebagian besar masyarakat cenderung baru mengurus atau memperbarui dokumen kependudukan ketika ada kebutuhan mendesak disebabkan karena faktor kebiasaan yang masyarakat itu sendiri sering lakukan ketika mengurus dokumen. Selain itu, masih adanya pandangan negatif dari masyarakat terhadap pelayanan dari instansi pemerintah, dalam konteks ini adalah Disdukcapil.

Di samping itu, permasalahan lain yang berkaitan dengan aspek komunikasi adalah masih ditemukannya masyarakat yang belum memahami prosedur dan persyaratan dalam pengurusan dokumen kependudukan. Hal ini terlihat dari sejumlah komentar yang muncul di platform media sosial Instagram resmi milik Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor yaitu @disdukcapilkotabogor. Untuk mengatasi isu atau permasalahan tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor perlu menerapkan upaya komunikasi yang dirancang secara matang guna mendorong peningkatan kesadaran masyarakat mengenai administrasi kependudukan.

Upaya komunikasi yang tersusun secara sistematis dan terarah ini dikenal sebagai strategi komunikasi (Ariestantya et al., 2024). Strategi sendiri dipahami sebagai suatu bentuk perencanaan eksplisit yang dikembangkan oleh manajer dengan menetapkan arah serta tujuan, lalu menyusun langkah-langkah secara terstruktur dan terukur untuk mencapainya (Sari & Soegiarto, 2021). Strategi komunikasi memiliki sifat dinamis agar dapat beradaptasi dengan kondisi dan situasi yang terus mengalami perubahan. Strategi ini ditujukan untuk menghasilkan efek tertentu melalui proses komunikasi. Untuk mencapai efek tersebut, seorang komunikator perlu mengoptimalkan penyampaian pesan serta berbagai unsur pendukung lainnya, termasuk media komunikasi (Sujagad et al., 2025).

Secara umum, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor mengandalkan media sosial dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, didukung oleh adanya kolaborasi dengan RT/RW dan melalui website mereka. Meskipun upaya komunikasi telah dilakukan, tingkat partisipasi masyarakat dalam pengurusan dokumen kependudukan cenderung bersifat situasional, yaitu hanya saat mereka benar-benar membutuhkan dokumen tersebut.

Berdasarkan pendahuluan di atas, penulis merasa tertarik untuk menelusuri lebih lanjut bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor dalam upaya meningkatkan kesadaran publik untuk memiliki, mengurus serta secara aktif memperbarui data dokumen kependudukan sebagai bentuk

nyata dari layanan administrasi kependudukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Creswell (2016), metode kualitatif digunakan untuk menggali serta memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu permasalahan sosial maupun kemanusiaan. Secara umum, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dirasakan oleh subjek penelitian (Sidiq & Choiri, 2019). Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara objektif suatu permasalahan, kondisi, atau fakta sebagaimana adanya sesuai dengan keadaan nyata (Pasaribu et al., 2022).

Pada penelitian ini, penulis memperoleh data melalui beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang digunakan untuk menggali informasi atau memperoleh keterangan melalui interaksi tatap muka berupa tanya jawab dengan narasumber, yang juga memungkinkan terjadinya pertukaran ide antara pewawancara dan pihak yang diwawancarai (Mazaya & Suliswaningsih, 2023). Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan konteks penelitian. Teknik pengumpulan data lainnya yang dilakukan adalah dengan dokumentasi serta studi kepustakaan untuk mengumpulkan informasi dari beragam referensi seperti buku, dokumen, serta laporan-laporan yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian (Irawan & Mutmainah, 2022). Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik Miles dan Huberman, dalam penelitian kualitatif proses analisis data dilakukan secara dilakukan terus-menerus hingga data yang diperoleh dianggap mencukupi atau mencapai titik kejenuhan (Murdiyanto, 2020). Teknik yang digunakan adalah dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan dari data yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi strategi komunikasi yang diterapkan dalam upaya meningkatkan kesadaran publik mengenai administrasi kependudukan serta bagaimana sosialisasi dilakukan sebagai bagian dari strategi komunikasi dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor. Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan tahapan perencanaan strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Laurie J. Wilson & Joseph D. Ogden, serta menganalisisnya dengan merujuk pada unsur-unsur komunikasi dari Harold D. Lasswell. Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian di lapangan:

Strategi Komunikasi Laurie J. Wilson & Joseph D. Ogden

Strategi dapat diartikan sebagai serangkaian langkah atau tindakan yang dirancang secara bertahap dan terus menerus, dengan berlandaskan pada tujuan yang ingin dicapai. Istilah "strategi" berasal dari bahasa Yunani "strategia" yang awalnya merujuk pada kepemimpinan militer. Namun, seiring perkembangan zaman, maknanya mengalami perluasan dan kini diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan (Mandagi et al., 2022). Dalam penelitian ini, strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor dianalisis dengan teori tahapan perencanaan strategi komunikasi yang dikembangkan oleh Laurie J. Wilson dan Joseph D. Ogden. Melalui kerangka *The Strategic Communications Planning Matrix*, yang berisikan sepuluh langkah yang terbagi ke dalam empat tahap utama dalam penyusunan strategi komunikasi (Rahayu & Nisa, 2021), sebagai berikut:

1. Riset (*Research*)

Terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut:

a. Latar Belakang

Strategi komunikasi ini didasari oleh peran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor sebagai lembaga pelayanan publik yang juga bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi dan memberikan edukasi kepada masyarakat, termasuk dalam upaya pencapaian target nasional terkait kepemilikan dokumen seperti akta kelahiran, KTP dan kepemilikan dokumen kependudukan lainnya.

b. Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor untuk mengetahui strategi komunikasi seperti apa yang nantinya akan

mereka jalankan. Beberapa hal yang dikumpulkan lewat analisis situasi dari berbagai sisi adalah rencana aksi, strategi, cara pelaksanaan, dan perkiraan biayanya.

c. Penentuan Masalah Utama atau Peluang

Dalam menentukan masalah utama sekaligus peluang, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor melihat rendahnya kesadaran masyarakat sebagai tantangan, namun juga sebagai kesempatan untuk mendorong keaktifan melalui pendekatan komunikasi yang lebih kekinian dan tidak bersifat formal atau kaku.

2. Perencanaan Aksi (*Action Planning*)

Terdiri dari 5 tahapan sebagai berikut:

a. Tujuan dan Maksud

Strategi komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor bertujuan untuk menyebarkan informasi secara akurat, memberikan pemahaman yang edukatif, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengurusan dokumen kependudukan. Selain itu, maksud dari adanya strategi ini juga diharapkan dapat menimbulkan efek testimoni dari masyarakat sebagai bentuk komunikasi dari masyarakat untuk masyarakat.

b. Publik Kunci dan Pesan

Dalam menentukan pihak yang menjadi publik kunci, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor tidak hanya memfokuskan pada masyarakat Kota Bogor sebagai pemilik dokumen kependudukan, tetapi juga menyoal lembaga layanan publik lainnya, seperti BPJS dan rumah sakit, yang memanfaatkan data tersebut dalam operasionalnya. Pesan yang disampaikan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor dirancang untuk bersifat informatif, edukatif, dan persuasif, sekaligus disesuaikan dengan isu-isu relevan. Sementara itu, melalui media sosial, pesan disesuaikan gaya komunikasinya agar tidak terkesan terlalu kaku.

c. Strategi dan Taktik

Strategi dan taktik yang digunakan meliputi kombinasi komunikasi tatap muka dan digital, termasuk kerja sama dengan instansi lain, kerja sama dari RT/RW, optimalisasi media sosial, serta kolaborasi dengan media online lokal.

d. Kalender

Pada tahap kalender, strategi komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor dijalankan melalui kegiatan sosialisasi dengan melakukan penyebaran informasi atau publikasi melalui media sosial dilakukan secara rutin, sementara agenda sosialisasi tatap muka bersifat tentatif disesuaikan dengan kesediaan anggaran.

e. Anggaran

Anggaran untuk menjalankan strategi komunikasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor berasal dari pemerintah daerah. Alokasi dana tersedia untuk kegiatan secara tatap muka namun tidak dengan kegiatan publikasi melalui media sosial.

3. Komunikasi (*Communication*)

Kegiatan komunikasi yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor adalah dengan melakukan sosialisasi, baik secara langsung melalui kerja sama antar instansi, permintaan dari masyarakat maupun secara digital lewat media sosial (Instagram, Tiktok, X dan Youtube), website serta layanan interaktif seperti WhatsApp "Sampurasun" yang memudahkan masyarakat berkomunikasi dua arah.

4. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dalam strategi komunikasi bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan serta memperbesar peluang keberhasilan di masa mendatang. Dalam konteks Disdukcapil Kota Bogor, evaluasi dilakukan sebagai bagian akhir dari tahapan strategi komunikasi. Evaluasi dilakukan dengan memantau laporan dan menanggapi masukan dari masyarakat, seperti keluhan maupun hambatan yang ditemui di lapangan.

Unsur-Unsur Komunikasi Harold D. Lasswell

Pada penelitian ini, unsur-unsur komunikasi dari Harold D. Lasswell digunakan untuk menganalisis kegiatan sosialisasi yang disebutkan pada bagian komunikasi dalam tahapan strategi komunikasi yang dijalankan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor, sebagai berikut:

1. Who

Komunikator utama dipilih dari pejabat atau pimpinan yang terkait langsung dengan materi yang disampaikan. Pemilihan ini didasarkan pada kredibilitas teknis. Secara langsung, komunikator biasanya adalah kepala bidang terkait, namun jika terdapat hambatan, akan mengikuti disposisi dari pimpinan. Sementara itu, untuk

penyampaian pesan melalui media sosial dilakukan melalui akun resmi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor.

2. Says What

Pesan yang disampaikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor dalam kegiatan sosialisasinya mengandung unsur informatif, edukatif, dan persuasif berupa adanya ajakan kepada masyarakat agar lebih aktif mengurus dokumen kependudukan dengan memahami syarat-syarat yang diperlukan. Pendekatan ini sejalan dengan klasifikasi pesan menurut Cangara (2017) yang membagi pesan menjadi tiga jenis tersebut. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor menggabungkan ketiganya agar masyarakat tidak hanya mengerti, tetapi juga termotivasi untuk segera bertindak.

3. Which Channel

Sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor meliputi kegiatan sosialisasi secara tatap muka, menggunakan media sosial Instagram, Tiktok, Youtube, website dan WhatsApp. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor juga bekerja sama dengan media online lokal yang ada. Melalui Instagram resmi, Disdukcapil Kota Bogor tidak hanya memanfaatkan fitur publikasi melalui unggahan berupa *feed* dan video *reels* saja tetapi mereka juga menggunakan fitur *live* yang ada dengan membuat program OBRAS (Obrolan Rabu Sore) di hari Rabu untuk membahas persoalan yang relevan di masyarakat terkait administrasi kependudukan.



Gambar 1. Flyer OBRAS

Selain itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bogor masih menggunakan media konvensional seperti banner dan brosur sebagai media Copyright @ Putri Indana Ayuningtias, Muria Putriana, Indah Fajar Rosalina, Wina Puspita Sari, Anggun Nadia Fatimah

sosialisasi mereka.



Gambar 2. Banner 3 Langkah Aktivasi Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Gambar di atas menunjukkan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor masih menggunakan media konvensional berupa banner untuk memberikan informasi kepada masyarakat Kota Bogor.

4. To Whom

Komunikasi utama dari sosialisasi yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor, terdiri dari masyarakat Kota Bogor dan lembaga yang menggunakan data kependudukan seperti BPJS.

5. With What Effect

Efek komunikasi menurut Fauzi Syawal & Aminah (2023) mencakup tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Efek kognitif berkaitan dengan pengetahuan atau pemahaman yang diperoleh komunikan setelah menerima pesan. Efek afektif menyentuh sisi emosional, seperti timbulnya rasa peduli atau pentingnya suatu isu. Sedangkan efek konatif berkaitan dengan dorongan untuk bertindak setelah menerima pesan.

Pada konteks penelitian ini, strategi komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor yang diimplementasikan melalui kegiatan sosialisasi menunjukkan adanya dampak dari ketiga aspek tersebut. Secara kognitif, masyarakat mulai memahami syarat dan prosedur administrasi kependudukan. Secara afektif, mereka menyadari bahwa dokumen seperti KTP dan akta sangat penting untuk keperluan layanan publik.

Namun secara konatif, meskipun masyarakat mengaku sudah memiliki keinginan atau niat untuk segera mengurus dokumen. Namun, mereka belum dapat mewujudkan tindakan secara langsung karena terkendala salah satunya oleh waktu, terutama karena kesibukan bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pesan sosialisasi yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor berhasil membangun kesadaran dan pemahaman, masih ada hambatan eksternal yang mempengaruhi tindakan nyata dari masyarakat Kota Bogor.

SIMPULAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor berhasil menerapkan strategi komunikasi yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi selaras dengan tahapan perencanaan strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Laurie J. Wilson & Joseph D. Ogden. Sosialisasi dilakukan dengan kombinasi tatap muka serta penggunaan media. Pesan yang disampaikan dirancang secara informatif, edukatif, dan persuasif, serta disampaikan oleh komunikator yang kredibel dan menggunakan saluran komunikasi yang beragam. Namun, meskipun masyarakat telah menunjukkan niat untuk segera mengurus dokumen kependudukan, masih terdapat kendala eksternal, seperti keterbatasan waktu akibat kesibukan yang menjadi kendala realisasi partisipasi aktif dari masyarakat. Strategi komunikasi yang dijalankan dipengaruhi oleh adanya faktor pendukung maupun penghambat. Dukungan datang dari kerja sama dengan instansi lain serta kolaborasi Disdukcapil dengan RT/RW, yang mempermudah penyampaian informasi. Sementara hambatan meliputi masih adanya pandangan negatif terhadap pelayanan instansi pemerintah serta kendala eksternal seperti keterbatasan waktu masyarakat akibat kesibukan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariestantya, P. Y., Sari, W. P., Putriana, M., & Soegiarto, A. (2024). Strategi Komunikasi Humas Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam Menyosialisasikan Cara Pencegahan Wabah Penyakit Mulut dan Kuku pada Hewan Berkuku Belah. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/rrj.v6i4>
- Cangara, H. (2017). *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Revisi). Rajawali Pers.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (A. Fawaid & R. K. Pancasari, Eds.; 4th ed.). Pustaka Pelajar.

- Darmawan, A., Fitriana, J., Setiawan, A. A., & Safira, A. S. (2022). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Kepemilikan Dokumen Kependudukan. *Jurnal Bina Desa*, 4(3), 296–303. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jbd.v4i3.32542>
- Fauzi Syawal, M., & Aminah, R. S. (2023). STRATEGI KOMUNIKASI ANGGOTA PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM KEGIATAN PENYULUHAN PENANGANAN STUNTING DI KELURAHAN BARANANGSIANG. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 7(1), 21–28. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/apik>
- Irawan, D., & Mutmainah, A. D. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Yang Mulia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.
- Irfan, M. (2021). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KOTA BIMA (Studi Kasus di Dinas Catatan Sipil dan Kependudukan Kota Bima). *JIAN: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 18(2), 21–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.59050/jian.v18i2.141>
- Jaya, M., Rinaldi, H., & Heriyanto. (2021). EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (SIK) DALAM RANGKA OPTIMALISASI PELAYANAN PUBLIK DI KOTA PONTIANAK. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/dak.v8i3.5843>
- Mandagi, L., Lapian, M. T., & Lambey, T. (2022). STRATEGI PEMERINTAH KECAMATAN DALAM MENGHADAPI ERA NEW NORMAL DI KECAMATAN TOMOHON UTARA KELURAHAN KAKASKASEN 1. *EKSEKUTIF*, 2(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnaleksektif/article/view/42153>
- Mazaya, N. N., & Suliswaningsih. (2023). PERANCANGAN UI/UX APLIKASI “DENGERIN” BERBASIS MOBILE MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING. *KOMPUTA: Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 12(2).
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press.
- Pasaribu, B. S., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN (Untuk Ekonomi dan Bisnis)*. Media Edu Pustaka. www.mediaedupustaka.co.id
- Rahayu, R. P. C., & Nisa, P. K. (2021). Strategi Komunikasi OIC Youth Indonesia dalam Meningkatkan Kualitas Pemuda Muslim melalui Program Kepemimpinan. *Jurnal Interaksi Peradaban*, 1(2), 2021. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/interaksi.v1i2.23891>

- Sari, W. P., & Soegiarto, A. (2021). Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Daerah Dalam Mengimplementasikan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 188–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/COMMUNICOLOGY.022.03>
- Sidiq, U., & Choiri, Moh. M. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN* (A. Mujahidin, Ed.). CV. Nata Karya.
- Sujagad, O. I., Prastyanti, S., & Nuryanti. (2025). Strategi Komunikasi Pemasaran Point.Pbg Dalam Memperkenalkan Produk Kopi Lokal Purbalingga. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.17500>
- Yustanto, H. (2023). *Demi Syarat PPDB, Warga Serbu Disdukcapil Kota Bogor*. Berita Satu. <https://www.beritasatu.com/megapolitan/1056463/demi-syarat-ppdb-warga-serbu-disdukcapil-kota-bogor>